

Skripsi**HUBUNGAN ANTARA *CAREGIVER BURDEN* DENGAN KUALITAS
HIDUP KELUARGA DENGAN SKIZOFRENIADI POLI RUMAH SAKIT
JIWA GRHASIA YOGYAKARTA TAHUN 2016**

Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh
Mulyaningsih
120100258

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2016**

Hubungan Antara *Caregiver Burden* Dengan Kualitas Hidup Keluarga Skizofrenia Di Poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

Mulyaningsih¹, Lia Endriyani², Siti Arifah³

Email: mulya_ningsih93@yahoo.com

INTISARI

Latar Belakang: gangguan jiwa merupakan masalah utama kesehatan di Indonesia. Data WHO pada 2013 terdapat 450 juta jiwa di dunia mengalami gangguan jiwa salah satunya skizofrenia. Keluarga atau *caregiver* sangat berperan penting dalam proses penyembuhan pasien. Lamanya proses perawatan pada pasien denganskizofrenia menjadi tantangan bagi *caregiver* dalam menghadapi beban yang harus ditanggung. Beban yang di alami oleh seorang *caregiver* dapat mempengaruhi kualitas hidupnya baik itu tinggi maupun rendah.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia di poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

Metode penelitian: penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini keluarga dengan pasien skizofrenia saat rawat jalan. Metode pengambilan sampel menggunakan *accidental* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Analisis bivariat yang digunakan yaitu distribusi frekuensi dan univariat yaitu *Spearman Rank*. Jumlah sampel 124 responden. Kuesioner menggunakan S-CGQoL (*The Schizophrenia Caregiver Quality of Life Questionnaire*) dan BAS (*Burden Assessment Schedule*).

Hasil: Dari penelitian ini didapatkan hasil mayoritas *caregiver* mempunyai kualitas hidup tinggi (%), dan mempunyai *caregiver burden* dalam kategori rendah (%). Pada analisa bivariat didapatkan hasil ada hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia ($p=0,000$) dengan koefisien korelasi 0,381.

Simpulan : Dari penelitian ini didapatkan simpulan bahwa ada hubungan anantara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia.

Kata kunci : *caregiver burden*, kualitas hidup, skizofrenia

¹ Mahasiswi Program Studi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

**The Relationship between Caregiver Burden and Quality of Life Among
Schizophrenia Family**

inGhrasia Psychiatric Hospital of Yogyakarta
Mulyaningsih¹, Lia Endriyani², Siti Arifah³

Email: mulya_ningsih93@yahoo.com

ABSTRACT

Background: mental disorder is the main health problem in Indonesia. According to the data of WHO in 2013, there are 450 million people in the world who suffer from mental disorder, one of those is schizophrenia. Family or caregiver has a significant role in the process of recovery. The duration for treatment within the recovery process has been a challenge for the caregivers in dealing with the burden either. The encumbrance, on the other hand, may result in the quality of life either high or low.

Purpose: to find out the correlation between caregiver burden and quality of life of schizophrenia family in Ghrasia Psychiatric Hospital of Yogyakarta.

Research: this research applied quantitative study with *cross sectional* approach. The population was the family with schizophrenia outpatient. The sampling method used *accidental sampling* with inclusion and exclusion criteria. The analysis used in this study were analysis of bivariate is frequency distribution and univariate used *Spearman Rank*. The number of the sample was 124 of respondents. S-CGQoL (*The Schizophrenia Caregiver Quality of Life Questionnaire*) and BAS (*Burden Assessment Schedule*) was used in this study.

Result: The study showed that majority caregivers were having high quality of life (72,1%) and burden (54,8%). Referred to the analysis of bivariate, it showed that there was a significant relationship between *caregiver burden* and the quality of life of the *schizophrenia* family ($p=0,000$) with *correlation coefficient* 0,381.

Conclusion: Based on this research, it can be concluded that there is a relationship between caregiver burden and the quality of life of the schizophrenia family.

Keywords: *caregiver, burden, quality of life, schizophrenia*

¹Students of Nursing study Program of University of Alma Ata Yogyakarta

² First Supervisor

³ Second Supervisor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini gangguan jiwa merupakan salah satu masalah penyakit kesehatan utama selain penyakit degeneratif, kanker dan kecelakaan. Meskipun penyakit gangguan jiwa ini tidak menimbulkan kematian dan menularkan kepada orang lain secara langsung dan tidak langsung, namun beban orang yang mengalami gangguan jiwa akan semakin bertambah karena merasa dirinya sudah tidak produktif dan tidak efisien⁽¹⁾.

Gangguan jiwa merupakan suatu sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna dan berhubungan dengan distress atau penderitaan yang menimbulkan gangguan pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia. Gangguan jiwa yaitu seseorang yang mengalami penyimpangan perilaku pada fungsi mental yang meliputi emosi, pikiran, perilaku, perasaan, kemauan dan persepsi sehingga mengganggu dalam proses interaksi sosial dengan masyarakat⁽²⁾.

Hasil data WHO pada tahun 2013 terdapat 450 juta jiwa di dunia yang mengalami gangguan jiwa dimana satu dari empat jiwa mengalami masalah mental dan kesehatan jiwa diseluruh dunia dan sampai sekarang masih menjadi masalah besar dan mengkhawatirkan di dunia⁽³⁾. Data Riskerdas (2013) menunjukkan bahwa di Indonesia dari jumlah seluruh rumah tangga (RT) yang dianalisis 294.959 dengan jumlah responden dengan gangguan jiwa berat yaitu 1.728, didapatkan hasil di DIY dan Aceh mencapai angka 2,7 % dengan gangguan jiwa skizofrenia⁽⁴⁾.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta, jumlah total pada pasien dengan skizofrenia yang menjalani rawat jalan selama tahun 2015 terdapat 11.981 pasien dari 5 kabupaten yaitu kabupaten Bantul, Sleman, Kota Yogyakarta, Gunung Kidul, dan Kulonprogo.

Dalam UU No 36 tahun 2009 pasal 147 ayat 3 menjelaskan bahwa upaya penyembuhan penderita gangguan kesehatan jiwa merupakan tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Sesuai dengan Permenkes No. 59 tahun 2014, penderita skizofrenia dan gangguan mental pengobatannya ditanggung oleh BPJS jika penduduk tersebut terdaftar sebagai anggota BPJS baik mandiri ataupun PBI⁽⁵⁾.

Panjangnya perjalanan penyakit skizofrenia dapat mempengaruhi peranan individu dalam keluarga dan masyarakat sekitar terhadap besarnya dampak terhadap fungsi sosial, ekonomi, psikologis dan sebagainya. Apabila pasien berperan sebagai seorang kepala keluarga dimana harus memberikan kebutuhan sehari-hari dan akan menentukan dalam status ekonomi yang menurun/memburuk sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah dalam keluarga seperti kemiskinan, pertengakaran dan lain-lain. Demikian pula, apabila pasien masih anak-anak atau dewasa harus menanggung beban yang berat karena dalam melakukan aktivitas pun pasien harus dibantu ⁽⁶⁾.

Oleh karena itu, dalam menjaga pasien dengan skizofrenia perlu adanya seorang *caregiver*. Secara umum *caregiver* yaitu seorang yang mampu merawat dan mendukung pasien dalam kehidupannya. Sebagai *caregiver* keluarga ataupun anggota keluarga yang lain sangat berperan penting dalam tingkat kesembuhan

pasien dimana proses penyembuhan ini membutuhkan waktu yang lama dan bertahap terlebih apabila pasien masih sering mengalami kekambuhan penyakit. Dalam merawat pasien baik kronis maupun kambuh serta ditambah dengan mengurus anggota keluarga yang lain dalam kehidupannya akan semakin menimbulkan beban pada seorang *caregiver*. Kualitas hidup merupakan penilaian perasaan subyektif dari masing-masing individu mengenai kesejaterahaan dirinya, dimana berdasarkan pengalaman hidup yang telah dijalani untuk mencapai kehidupan manusia yang ideal dan sesuai tujuan yang diinginkan⁽⁷⁾. Didukung dengan adanya penelitian dari Megasari, K (2014) sebelumnya mengatakan bahwa *caregiver burden* mempengaruhi kualitas hidup keluarga skizofrenia diikuti dengan faktor yang lain seperti dukungan sosial, dan lama perawatan⁽⁸⁾.

Hasil studi pendahuluan di poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 2016 didapatkan bahwa, dari 5 keluarga dengan pasien skizofrenia, 3 diantaranya mengatakan bahwa mereka merasa terbebani terhadap pasien baik dari segi psikologis, ekonomi, lama perawatan dan sebagainya. Lama pasien yang mengalami skizofrenia dan lama perawatan rata-rata lebih dari 5 tahun dan pasien menjalani rawat jalan 1 kali dalam sebulan. Lamanya perawatan pasien dalam menjalani rawat jalan akan mempengaruhi kualitas hidup keluarga, baik itu dari segi psioikologis, fisik, maupun finansial.

Beban diri pada seorang *caregiver* dapat memberikan dampak yang buruk terhadap status sosial, ekonomi, fisik dan keadaan emosi. Semakin berat beban seorang *caregiver* dalam merawat akan mempengaruhi kualitas hidup seorang

caregiver menjadi baik atau buruk⁽⁷⁾. Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia”

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat kualitas hidup keluarga dengan skizofrenia.
- b. Untuk mengetahui tingkat *caregiver burden* pada keluarga dengan skizofrenia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Dapat menambah wawasan khususnya pada Ilmu Keperawatan Jiwa kepada para pembaca mengenai hubungan *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi (Universitas Alma Ata)

Sebagai referensi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan proses belajar mengajar khususnya pada Ilmu Keperawatan Jiwa.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan (RumahSakitGrhasia)

Diharapkan penelitian ini dapat menambah fasilitas pelayanan dengan memberikan konseling tidak hanya pada pasiennya skizofrenia, namun seorang *caregiver* maupun anggota keluarga lain yang tinggal bersama dalam satu rumah dengan pasien skizofrenia.

c. Bagi Responden (*caregiver*)

Menambah pengetahuan tentang beban seorang *caregiver* dengan masalah anggota keluarga yang menderita skizofrenia sehingga dapat memanfaatkan pelayanan konseling yang telah diberikan oleh pelayanan kesehatan dengan maksimal.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ke masyarakat dengan melakukan konseling kepada *caregiver*.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan mengembangkan kembali hasil penelitian dengan menambahkan jumlah sampel atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.

E. Keaslian Penelitian
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Alifiati Fitrikasari (2012)	Gambaran Beban Caregiver Penderita Skizofrenia di Poliklinik Rawat Jalan RSJ Amino Gondohutomo Semarang	Penelitian deskriptif, consecutive sampling	Didapatkan skor BAS antara 18-40 dengan rerata 26,41. Sebanyak 89 responden (89%) merasa terbebani dengan kondisi penderita. Urutan domain yang paling berperan terhadap beban caregiver adalah dampak terhadap perasaan nyaman, beratnya masalah gangguan yang dihadapi, dampak terhadap hubungan dengan orang lain, apresiasi terhadap peran perawatan dan dampak terhadap kualitas perkawinan. Sebagian besar caregiver menganggap perawatan terhadap pasien skizofrenia sebagai beban yang sangat berat.	Variabel independen yaitu caregiver burden, rancangan penelitian cross sectional	Tempat dan waktu penelitian, jumlah sampel, teknik sampling, variabel dependen yaitu kualitas hidup keluarga
Novia Gitasari & Siti Ina Savira (2015)	Pengalaman Family Caregiver Orang dengan Skizofrenia	Kualitatif, metode fenomenologi , dengan 6 partisipan, wawancara semi terstruktur, analisis data fenomenologi s interpretatif	Menjadi seorang caregiver merupakan peran yang tidak mudah dilakukan. Banyak masalah yang dihadapi oleh caregiver dalam merawat pasien skizofrenia seperti mendapat perlakuan negatif dari lingkungan, merasakan dampak negatif dalam merawat pasien skizofrenia, menanggung beban finansial akibat tingginya biaya pengobatan yang berlangsung lama, serta mengalami kerugian akibat merawat pasien dengan	Variabel independen yaitu caregiver burden	Waktu dan tempat penelitian, sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas

			<p>skizofrenia. Banyaknya, masalah-masalah yang dihadapi tersebut caregiver berusaha mencari solusi dengan mencari beberapa pengobatan agar lebih baik dan mencoba berbagai cara untuk mengurangi beban dalam merawat pasien skizofrenia. Adapun, faktor yang mendorong caregiver untuk tetap merawat pasien skizofrenia karena adanya ikatan keluarga antara dirinya dengan pasien skizofrenia, dukungan dari orang-orang disekitar, kepasrahan kepada Tuhan bahwa sudah takdirnya, serta hikmah yang didapatkan selama merawat pasien skizofrenia</p>		
Karina Megasari Winahyu (2014)	The Relationships Between Characteristic of Caregivers and Quality of Life Among Family Caregivers of Patients With Schizophrenia in Indonesia	Cross sectional, purposive sampling,	<p>Hasil penelitian menunjukkan dari berbagai dimensi yang mempunyai skor nilai tertinggi adalah kualitas hidup keluarga pasien dengan skizofrenia. Sebagai seorang yang mempunyai peran dalam memberikan fasilitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat hendaknya membantu keluarga dalam mengasuh dan merawat pasien dengan skizofrenia agar keluarga mempunyai kualitas hidup yang lebih baik lagi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang mempunyai faktor kuat yang berhubungan dengan kualitas hidup antara karakteristik lainnya.</p>	Variabel independen yaitu caregiver burden, Variabel dependen yaitu kualitas hidup keluarga dengan skizofrenia, pengumpulan data, desain penelitian	Tempat, waktu, teknik sampling

DAFTAR PUSTAKA

1. Davison C, Neale J, Kring A. Psikologi Abnormal. Edisi ke 9. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2010.
2. Keliat, BA. Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas. Jakarta: EGC; 2011.
3. Yosep, I. Keperawatan Jiwa. Bandung: PT. Refika Aditama; 2007.
4. Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas): Laporan Nasional 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI; 2013.
5. www.depkes.go.id/resources/.../pmk-59-thn-2014-ttg-standar-tarif-jkn.
6. Dr. Wahjadi D dan Adhi W. Psikiatri Forensik. Jakarta: EGC; 2003.
7. Rafiyah, I. Burden on family caregivers caring for patients with skizofrenia and its related factor. Nurse media journal; 2009.
8. Winahyu, K, M. The Relationships Between Characteristic of Caregivers and Quality of Life Among Family Caregivers of Patients with Schizophrenia in Indonesia. Tesis. Kasetsart University, Bangkok, Thailand; 2014.
9. Herman, A. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011
10. Kaplan & Sadock. Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Psikiatri Klinis Jilid 1. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 2007
11. Videbeck, SL. Buku Ajar: Keperawatan Jiwa. Alih Bahasa Renata Komalasari, Alfrina Hany. Editor Bahasa Indonesia Pamilih Eko Karyuni. Jakarta: EGC; 2008.
12. Widyanti, R.N. Gambaran Kebahagiaan dan Karakteristik Positif pada Wanita Dewasa Madya yang Menjadi Caregiver Informal Penderita Skizofrenia. Skripsi; 2009.
13. Tantonno, Siregar H., Siregar IMP, Hassan Z. Beban Caregiver Lanjut Usia Suatu Survey Terhadap Caregiver Lanjut Usia di Beberapa Tempat Sekitar Kota Bandung: Bandung; 2006

14. Sukmarini, Natalingrum. *Optimalisasi Peran Caregiver Dalam Penatalaksanaan Skizofrenia* : Bandung; 2009.
15. Nofitri. *Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa pada Lima Wilayah di Jakarta*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia: 2009.
16. Larasati, T. *Kualitas Hidup pada Wanita yang Sudah Memasuki Masa Menopause*. Skripsi. Jakarta : Universitas Gunadharma; 2010.
17. Sekarwiri, E. *Hubungan antara Kualitas Hidup dengan Sense of Community pada warga DKI Jakarta yang Tinggal di Daerah Rawan Banjir*. Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia PSI; 2008.
18. Tarwoto dan Wartonah. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
19. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010
20. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta; 2010.
21. Setiadi. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2007
22. Machfoedz, I. *Metodologi Penelitian*. Fitramaya. Yogyakarta. 2013.
23. Dian Istiana, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.J. *Gambaran Beban Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Mengalami Gangguan Jiwa*. Nusa Tenggara Barat. 2014.
24. Destyni, Octrina, Butar Butar. *Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Sumatera Utara Medan*. 2012. repository.ac.id. diakses 13/6/2016
25. Depkes RI. *Survey Kesehatan Rumah Tangga*. Jakarta. 2002.
26. Lestari, W., Wardhani, Y. F. 2014. *Stigma dan Penanganan Penderita Gangguan Jiwa Berat yang Dipasung*. Surabaya. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.